

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS, DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

JURNAL

Oleh  
FARAH NURIKASARI  
NPM.110401020036



UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
2016

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS, DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

Oleh: Farah Nurikasari

[faranurikasari@gmail.com](mailto:faranurikasari@gmail.com)

## ABSTRAK

Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Rendahnya minat seseorang untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius bagi pihak pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Tantangan bagi pihak sekolah, perguruan tinggi sebagai lembaga yang menciptakan lulusan yang lebih berkualitas, menciptakan pembelajaran yang mampu membentuk lulusan yang memiliki sikap mental wirausaha sehingga mahasiswa berminat terjun dalam dunia wirausaha. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pendidikan kewirausahaan yang dapat membentuk karakter melalui pola pikir mahasiswa, sedangkan faktor internal yang terdiri dari kreativitas mahasiswa untuk menemukan ide-ide kreatif yang baru dan motivasi berwirausaha untuk meningkatkan dorongan menggerakkan seseorang dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk: menjelaskan pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dan pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha secara simultan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian *Ex post facto*. Sampel terdiri dari 48 mahasiswa, teknik pengumpulan data menggunakan angket dan kuesioner. Kesimpulan dari hasil penelitian dapat diketahui yaitu: (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (2) terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas terhadap minat berwirausaha, (3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berwirausahaan terhadap minat berwirausaha, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikan 0.001 pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausahaan

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara. Di Indonesia angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik.

Rendahnya minat pemuda Indonesia untuk berwirausaha dewasa ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah mindset para pemuda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*).

Minat merupakan suatu persoalan yang objeknya tidak berwujud serta dapat menimbulkan dampak yang positif dan tidak jarang pula menimbulkan dampak yang negatif. Jadi minat dapat dikatakan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk mempertahankan martabat hidup manusia yang memiliki kesempatan dalam mengembangkan kemampuan dan membina kehidupannya dalam masyarakat. Pendidikan yang diarahkan membentuk sikap dan perilaku seseorang yang memiliki kemampuan inovatif serta bermanfaat bagi masyarakat luas salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan. Kreativitas wirausaha merupakan dunia yang unik. Itu sebabnya mengapa wirausaha dituntut selalu kreatif. Dari kreativitasnya akan terbukti bahwa ia betul-betul memiliki citra kemandirian yang mampu memukau banyak orang sehingga kemudian dengan rela mengikutinya. Selain pendidikan kewirausahaan dan kreativitas faktor lain yang mendukung minat berwirausaha yaitu motivasi berwirausaha karena didalam minat berwirausaha tanpa ada motivasi tidak akan berjalan sesuai dengan kemampuan seorang wirausaha. “Motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasarkan pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki” (Herawaty,2000:133).

Berdasarkan latar belakang diatas pentingnya pendidikan kewirausahaan, kreativitas serta motivasi berwirausaha merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan minat berwirausaha. Fokus pada penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku untuk menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*) sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Untuk itu penulis melakukan

penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Minat Berwirausaha**

Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat. (As'ad, 2005:7) Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Menurut Santoso, minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang (Maman Suryamannim, 2006: 22).

### **2.2 Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan barang dan atau jasa baru yang dapat menghasilkan nilai ekonomi lebih tinggi Hansemark,(dalam Rohma 2011). Lebih jauh lagi Hansemark menegaskan bahwa tujuan utama program kewirausahaan adalah untuk membangun kemampuan, pengetahuan, dan pembentukan karakter yang penting bagi kreativitas kewirausahaan.

Drucker (2005) menegaskan bahwa kewirausahaan adalah pola perilaku, bukan ciri kepribadian, dan itu adalah wajar untuk menganggap bahwa seseorang dapat belajar bagaimana berperilaku kewirausahaan.

### **2.3 Kreativitas**

Menurut Suryana (2003:110) menyatakan bahwa kreativitas adalah: “Berpikir sesuatu yang baru”. “Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang”. Menurut Imam Musbikin (2006:6) adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru, atau tak diduga sebelumnya. Kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab.

Menurut Slameto (2003: 145-146) berasumsi bahwa pada hakikatnya, pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada.

### **2.4 Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berasal dari kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 2006:73). Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2003:173).

Motivasi adalah istilah untuk menjelaskan apa yang mendorong dan apa yang menggerakkan kegiatan manusia, artinya apa saja yang dapat mendorong menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi berwirausaha setiap orang, satu dengan yang

lainnya, bisa jadi tidak sama. Biasanya, hal itu bergantung dari apa yang diinginkan orang yang bersangkutan.

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Sumanto (2005:12) menjelaskan, “penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik”. “Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post-facto*, karena peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti” (Sukardi, 2005:15). Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.

Melihat permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode korelasional dan regresi linier berganda, pengaruh antara variabel yang diteliti dan dijelaskan. Pengaruh yang dicari tersebut sebagai korelasi. Sedangkan regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti pengaruh antar variabel terikat dengan variabel bebas. Populasi dalam penelitian ini, yaitu jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang sebesar 192 mahasiswa. Sehingga sampel yang akan diambil sebanyak 48 mahasiswa dengan cara teknik sampling. Metode yang digunakan *Proportional Stratified Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dan berstrata secara proporsional dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap

strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006:211).

## PEMBAHASAN

Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa uji t didapatkan statistik uji t sebesar 0,698 tingkat *signifikan* sebesar 0.494. Karena tingkat signifikannya lebih besar dari 0.05, maka variabel  $X_1$  (pendidikan kewirausahaan) tidak ada berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha). Sehingga  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Trisnadi (2012) yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausahaan. Karena pendidikan kewirausahaan dengan hasil yang sangat tinggi dan hasil penelitian minat berwirausaha yang cukup tinggi tidak dapat mempengaruhi minat berwirausaha, hal ini disebabkan karena pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa tidak sesuai dengan pembentukan karakter dan kemampuan berwirausaha pada diri mahasiswa serta tidak diikuti dengan adanya minat berwirausaha. Tingkat pendidikan bukanlah menjadi tolak ukur yang pasti untuk menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa dalam memulai usaha, walaupun dengan adanya pengetahuan pendidikan kewirausahaan tidak semua membentuk karakter dan kemampuan berwirausaha mahasiswa, tapi tergantung dari pribadi mahasiswa tersebut dalam menerima mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai uji t, diperoleh t statistik kreativitas sebesar 2.427 dengan tingkat signifikan 0,019, maka variabel  $X_2$  (kreativitas) berpengaruh terhadap Y (minat berwirausaha). Sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Said Punto (2013) yang memperoleh hasil bahwa kreativitas berwirausaha mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa mahasiswa mempunyai kreativitas sendiri untuk memunculkan ide-ide baru dalam berwirausaha. Ide-ide tersebut ditemukan dengan cara melihat pengalaman wirausaha orang lain yang dianggap remeh, sehingga dapat memunculkan kreativitas baru. Kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa bisa dijadikan bekal untuk menjadi seseorang wirausaha. Dengan adanya kreativitas ini menjadikan mahasiswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab atas segala resiko yang sudah diperhitungkan. Dan orang kreatif lebih selektif dalam menentukan ide-ide yang ingin diciptakan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa bisa dijadikan bekal untuk menjadi seseorang wirausaha. Dengan adanya kreativitas ini menjadikan mahasiswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab atas segala resiko yang sudah diperhitungkan. Dan orang kreatif lebih selektif dalam menentukan ide-ide yang ingin diciptakan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai uji t, diperoleh t statistik motivasi berwirausaha sebesar 3.071 dengan tingkat signifikan 0,007, artinya bahwa secara statistik motivasi berwirausaha sebesar 3.071 berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga  $H_a$  yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Kanjuruhan Malang” diterima. Motivasi berwirausaha ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

Motivasi berwirausaha pada mahasiswa sangat diperlukan untuk dapat mencoba atau mengembangkan usahanya. Dengan motivasi yang tinggi mahasiswa dapat memiliki harapan yang sesuai dengan kepribadian masing-masing. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa pada dasarnya untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin



mendapatkan kesenangan dalam berwirausaha ataupun untuk berwirausaha hanya untuk mencari pengalaman atau menambah wawasan dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. Untuk mengetahui secara bersama-sama pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi belajar digunakan uji F. Hasil analisis hipotesis keempat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 54,2% antara Pendidikan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Kreativitas ( $X_2$ ), dan Motivasi Berwirausaha ( $X_3$ ) terhadap dan 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar tiga variabel dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bab VI, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Berwirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang
4. Terdapat pengaruh yang simultan Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As'ad, Mochamad. 2005. *Psikologi industri*. Yogyakarta: Andi Offset
- Budi Iestairai, Retno, 2012. *Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*.
- Handoko. T. Hani. 2003. *Teori Perilaku Organisasi Perusahaan*. Bandung : BPFE
- Hansemark, O.C. (1998). *The Effects Of An Entrepreneurship Programme On Need For achievement And Locus Of Control Of Reinforcement*. Internasional Journal Of Entrepreneurship Behaviour and Research, 4(1): 28-50
- Hasan, M.Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herawati. 1998. *Kewiraswastaan*. Jakarta : BP IPWI
- \_\_\_\_\_. 2001. *Pokok-Pokok Statistik II (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Musbikin, Imam. 2006. *Mendidik Anak Kreatif ala Einstein*. Yogyakarta : Mitra Pustaka
- Peter, Drucker. 2005. *Inovasi dan kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Qym. 2009. *Pengertian Minat*. (Online), (<http://qym7882.blogspot.com/2009/03/pengertian-minat.html>) diakses 25 Agustus 2013
- Rohma. Elfina. 2011. *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, di lingkungan terhadap sikap kewirausahaan studi pada mahasiswa peserta program mahasiswa wirausaha*. Universitas Negeri Malang
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Slameto, 2003. *"Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya"*. Jakarta: Rhineka Cipta.

- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Sumanto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta:Salemba Empat
- Suryana. 2001, *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryamannim, Maman.2006. *Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan*. Teknik Elektro. Skripsi FT- UNS.
- Universitas Kanjuruhan Malang. 2009. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.